

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan penguasaan konsep yang signifikan antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan PBL berbasis metode praktikum dengan peserta didik yang yang diberi perlakuan metode praktikum verifikasi pada materi Interaksi Mahluk Hidup dengan Lingkungannya. Rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 60 sedangkan kelas kontrol 53,83. Hasil yang signifikan ini dapat dilihat dari analisis uji *Mann-Whitney* pada *posttest* dengan nilai signifikansi $0,041 < \alpha (0,05)$.
2. Terdapat perbedaan kemampuan argumentasi tertulis yang signifikan antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan PBL berbasis metode praktikum dengan peserta didik yang yang diberi perlakuan metode praktikum verifikasi pada materi Interaksi Mahluk Hidup dengan Lingkungannya. Rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 63,57 sedangkan kelas kontrol 74,44. Hasil yang signifikan ini dapat dilihat dari analisis uji *Mann-Whitney* pada *posttest* dengan nilai signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik dilakukan dalam tiga kali pertemuan dimana seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua (100%) sedangkan pada pertemuan ketiga kegiatan pembelajaran yang terlaksana adalah sebesar 94,11 %.

B. Implikasi

1. Jenis pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan kesiapan peserta didik. Jika pembelajaran yang diterapkan sesuai maka akan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan baik dalam penguasaan konsep ataupun kemampuan argumentasi tertulis.

2. Kemampuan argumentasi lisan yang baik dapat mendukung kemampuan argumentasi tertulis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan PBL berbasis metode praktikum pada maka disarankan sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran. Masih diperlukan banyak waktu untuk penyesuaian pembelajaran dengan perlakuan yang sama walaupun pada materi yang berbeda. Untuk itu diperlukan perencanaan pengalokasian waktu yang lebih efektif untuk membiasakan peserta didik dengan metode ini.
2. Selain karena waktu, hal lain yang turut memberikan pengaruh adalah kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang lebih kompleks serta tidak semua sub materi dalam pembelajaran IPA dapat diajarkan dengan menggunakan PBL berbasis metode praktikum, sehingga metode ini hanya bisa diterapkan pada materi tertentu saja. Untuk itu dibutuhkan penelusuran dan pengembangan lebih lanjut pada materi-materi IPA yang dapat dipraktikkan.
3. Saat peserta didik tidak memunculkan argumen dengan level lebih tinggi, sebaiknya pendidik memunculkan pertanyaan atau pernyataan lain yang masih berkaitan dengan fenomena awal yang diberikan untuk memacu peserta didik memproduksi argumen.
4. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya kemampuan argumen tidak hanya diukur dengan menggunakan tes tertulis namun juga tes lisan.